



Blueprint Document soltius Soltius

Prepared for Molindo Group

Version: Final

Author

Nindiar R. Abdullah Nindiar.abdullah@soltius.co.id Aditya Mahendra Aditya.mahendra@soltius.co.id

PT. Soltius Indonesia SOHO Capital lantai 15 Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 – Indonesia

Phone (62 21) 29345 900 Fax (62 21) 29345 909







PREFACE

DOCUMENT CHANGE CONTROL

Version	Date	Authors	Summary of Change
1.0	08.05.2018	Nindiar R. Abdullah	







Table of Contents

PR	EFACE		2
<u>1</u>	DEF	INITION	4
<u>2</u>	DES	CRIPTION OF REQUIREMENT	4
<u>3</u>	DES	CRIPTION OF TO BE DESIGN	4
	<u>3.1</u>	<u>Process order Status</u>	4
	<u>3.2</u>	<u>Process Flow</u>	5
	<u>3.3</u>	Roles & Authorization	6
	<u>3.4</u>	<u>List of Standard SAP Reports and Forms</u>	6
	<u>3.5</u>	<u>List Manual Forms</u>	7
<u>4</u>	REP	ORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT	7
<u>5</u>	DAT	A CONVERSION REQUIREMENT	7
6	ORG	SANIZATION IMPACT (Change Management Related)	8





1 DEFINITION

Production completion adalah business process yang digunakan untuk menutup suatu Process order. Proses ini dilakukan jika kegiatan operational produksi dan administrasi di system SAP (Goods Issue, Confirmation dan Goods Receipt) untuk Process Order yang bersangkutan telah selesai. Proses ini dilakukan dengan memberikan status TECO (Technically Complete) terhadap process order tersebut.

Process order completion (Status TECO) merupakan salah satu prasyarat untuk perhitungan *variance process order* di sisi SAP Controlling.

2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT

Process order memiliki beberapa status, contoh: created (CRTD), release (REL), technically complete (TECO), dan closed (CLSD). Process order status dapat digunakan sebagai informasi progress produksi dan digunakan dalam reporting dan analisa.

3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN

Proses good issue, confirmation dan good receipt yang terjadi pada saat proses produksi adalah proses administrasi yang harus dimasukkan kedalam system SAP. Process order completion memastikan dan melakukan pengecekan terhadap semua kelengkapan administrasi produksi.

Production completion harus dilakukan untuk semua process order.

1

1.1

1.2

1.1 Process order Status

Process order status menunjukkan progress dari suatu process order. Process order didalam system SAP memiliki standard status, jika standard status tidak mencukupi kebutuhan maka "status profile" bisa dibuat untuk mengakomodir kebutuhan tersebut.

Status profile berisi custom status yang dapat dibuat sesuai kebutuhan untuk melengkapi standard status yang sudah ada didalam system SAP.

Berikut ini adalah list dari *process order standard status* yang digunakan:

No	Status	Description	Remark
1	CRTD	Created	Process order baru
2	MSPT	Material Shortage	Material yang dibutuhkan tidak tersedia
3	MACM	Material Committed	Material yang dibutuhkan tersedia
5	REL	Release	Process order release oleh PPIC
6	GMPS	Goods Movement Posted	Process order sudah memiliki mutasi stok contoh goods issue atau goods receipt
7	PCNF	Partially Confirmed	Produksi sudah melakukan posting Partial Confirmation



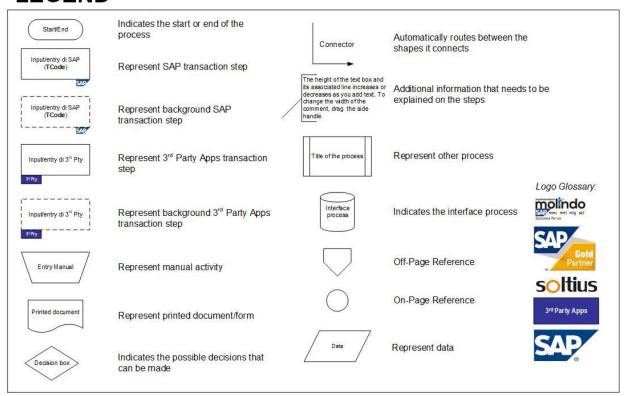




8	CNF	Confirmed	Produksi sudah melakukan posting Final Confirmation
9	PDLV	Partially Delivered	Produksi sudah melakukan proses <i>Good Receipt</i> (GR) terhadap <i>process order</i> (<i>quantity</i> GR < <i>quantity order</i>)
10	DLV	Delivered	Produksi sudah melakukan proses Good Receipt (GR) terhadap process order (quantity GR <= quantity order)
11	TECO	Technically Complete	Proses produksi dan administrasi <i>process order</i> sudah diselesaikan
12	CLSD	Closed	Process order yang sudah melalui proses kalkulasi variance oleh SAP Controlling dan closed di system SAP
13	DLFL	Deletion Flag	Process order yang dihapus, syarat suatu process order bisa dihapus jika element cost process order tersebut nol

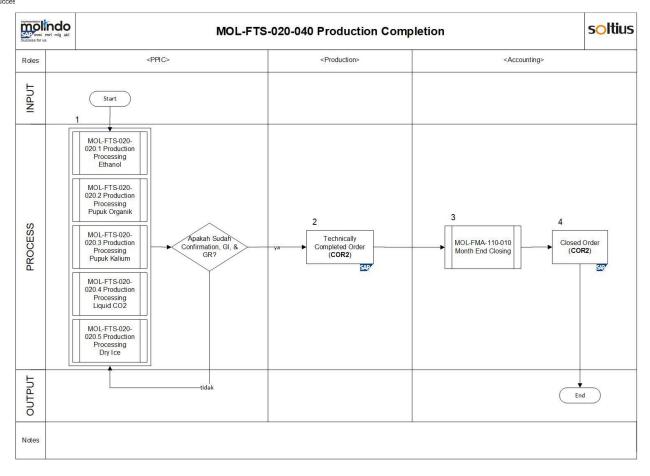
1.2 Process Flow

LEGEND









- 1. Setelah semua proses eksekusi produksi selesai (MOL-FTS-020-020 *Production Processing*), selanjutnya untuk tiap *process order* yang sudah selesai harus dipastikan apakah *goods issue*, *confirmation*, dan *goods receipt* telah semua dilakukan.
- 2. Jika semuanya sudah dilakukan, selanjutnya *process order* tersebut dirubah statusnya menjadi *technically complete* (TECO) dengan transaksi *Change Process Order* (COR2). Jika Belum maka harus diselesaikan dulu eksekusi produksinya.
- 3. Setelah itu *accounting* akan melakukan proses *closing* untuk process order tersebut di proses *closing* bulanan (MOL-FMA-110-010 *Month End Closing*).
- 4. Jika sudah selesai statusnya akan dirubah menjadi *closed* (CLSD) dengan transaksi *Change Process Order* (COR2).

4.3 Roles & Authorization

No	Transaction	Description	Roles
1	COR2		PPIC, Accounting, dan Produksi





4.4 List of Standard SAP Reports and Forms

No	Transaction	Description	Roles
1	CORT	, ,	PPIC, <i>Accounting</i> , dan Produksi
2	COOISPI		PPIC, <i>Accounting</i> , dan Produksi
3	COHVPI	Process order – Mass Processing	PPIC, Accounting, dan Produksi

4.5 List Manual Forms

No	Form Name	Description	Owner
1			
2			
3			

4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT

No	Type*	Development Name	Content	Business Needs
1				

* Type:

- R Report
- I Interface
- C Conversion
- E Enhancement
- F Form

5 DATA CONVERSION REQUIREMENT

No	Type*	Name	Source**	Estimated Volume	Entity***
1					
2					
3					
4					

* Type:

- M Master Data
- O Opening Balance





**	So	u	rc	ρ	•
----	----	---	----	---	---

• Manual or Other system (put system name)

*** Entity:

•

6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)

•

--The End--